

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan aturan pada penelitian yang tidak menggunakan metode statistik. Dalam penelitian kualitatif data yang sudah diamati dalam bentuk cerita baik secara tulisan maupun lisan. Penelitian kualitatif melibatkan pengamatan terhadap kehidupan seseorang, cerita, perilaku, serta fungsi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan timbal balik.³⁶

Metode penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap individu dalam lingkungan kehidupannya. Seorang peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian untuk dapat lebih memahami interpretasi dari mereka terhadap dunia yang ada di sekitar. Dalam metode kualitatif ini, lingkungan yang sebenarnya menjadi sumber data langsung yang dapat diambil, dan peneliti dalam hal ini berperan sebagai pendukung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mencari sumber data berupa kata-kata yang dapat mendeskripsikan objek terkait yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler RTQ di suatu lembaga pendidikan bernama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen.

³⁶Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* cet 1 (Bandung : Citapustaka Media, 2007) hal 41

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena atau situasi yang sedang terjadi berdasarkan data, analisis, dan interpretasi yang diperoleh. Desain penelitian ini fokus pada pemahaman tentang perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang terjadi secara utuh dalam konteks yang spesifik dengan menggunakan bahasa dan kata-kata berupa deskriptif.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara pada subjek penelitian terkait bagaimana kemampuan siswa sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler RTQ, bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler RTQ dan juga peran RTQ dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Observasi juga dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler dan untuk melihat secara langsung kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Studi dokumentasi juga dilakukan untuk melihat dokumen terkait program ekstrakurikuler RTQ. Data-data tersebut kemudian diolah secara deskriptif untuk melihat sejauh mana peran RTQ dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi tidak lagi digunakan karena penelitian ini berfokus pada situasi sosial tertentu dan tidak memerlukan sampel yang mewakili keseluruhan populasi. Sebaliknya, penelitian kualitatif mentransfer temuan dan analisis ke situasi sosial yang

serupa dengan kasus yang diteliti. Oleh karena itu, subjek penelitian ini terdiri dari beberapa pihak yang terkait dengan upaya mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler Roudlotu Tarbiyati Qur'an di MIN 4 Kebumen. Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif diangkat dari situasi sosial tertentu dan kajiannya tidak diberlakukan populasi, tetapi ditransfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Subjek penelitian tentang upaya dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler Roudlotu Tarbiyati Qur'an di MIN 4 Kebumen yaitu dengan Kepala Sekolah MIN 4 Kebumen, ustadz-ustadzah yang mengajarkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MIN 4 Kebumen, pengelola awal diadakannya kegiatan ekstrakurikuler mengaji dan peserta didik kelas lima yang terdiri dari 12 peserta didik perempuan dan 18 peserta didik laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data sebagai berikut³⁷:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan³⁸.

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini, dipilih karena sumber data selalu tersedia, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, kaya secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya. Selain itu sumber data pada penelitian ini merupakan pernyataan yang legal dan dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data dicatat dalam format rekaman dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, dimana orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan yang sudah diajukan. Teknik yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara mendalam. Peneliti mengajukan

³⁷Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* 1 (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) hal. 120

³⁸Ibid., hal 124

pertanyaan secara mendalam yang berkaitan dengan rumusan masalah untuk mendapatkan data secara maksimal. Melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an selain itu, peneliti juga dapat menemukan upaya dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MIN 4 Kebyumen melalui kegiatan ekstrakurikuler RTQ.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari sumber data yang berkaitan dengan rumusan masalah, seperti catatan transkrip notulen rapat, dan agenda, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non instan, seperti dokumen rekaman. Rekaman dalam penelitian ini berupa tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, kondisi pengajar, santri, sarana prasarana sekolah, dan dokumen lain yang diperlukan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang mendasar dalam suatu penelitian, karena hal ini akan menentukan nilai validitas hasil penelitian, analisis data yang baik tentunya akan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian, begitupun sebaliknya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Kumpulan data yang berhasil diperoleh dari peneliti, selanjutnya dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan teknik.³⁹

1. *Data Collection* Pengumpulan Data

Kegiatan yang pertama dilakukan pada setiap kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari, sampai berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan maksimal. Pada tahap awal penelitian melakukan penjelasan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, baik itu yang terlihat, terdengar, maupun direkap melalui alat perekam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi..

2. *Data Reduction* Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin peneliti lama dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal penting dan dicari tema serta polanya.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* cet 1 (Bandung : Alfabeta 2019) hal 439

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengategorikan pada beberapa aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan lingkungan dan perilaku dikelas.

3. *Daya Display* Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, hubungan antar kategori, bagian dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah berupa dengan teks yang berisi mengenai cerita. Dalam penelitian dengan cara mendisplaykan data, maka dapat mempermudah dalam memahami apa yang sudah terjadi, mengelola kerja pada tahap selanjutnya berdasarkan dengan apa yang sudah dipahami pada sebelumnya.

4. *Conclusion Drawing* Verivication

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif yaitu pada panarikan kesimpulan dan penentuan hasil akhir. Kesimpulan pada tahap awal biasanya data yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika dalam penelitian selanjutnya tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap berikutnya. Apabila pada tahap selanjutnya kesimpulan ditemukan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan *kredibel*

Dengan begitu kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab setiap rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak dapat, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah pembahasan maka dari itu penyusun akan menjelaskan pemaparan dari sistematika penyusunan skripsi ini, namun sebelum pada kerangka isi, skripsi akan didahului halaman formalitas yang terdiri dari:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pernyataan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, abstract, kata pengantar, daftar isi, tabel, dan gambar.

2. Bagian Utama Skripsi

BAB I : Pendahuluan terdiri dari judul penelitian, latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II : Kerangka teori terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu dan fokus penelitian.

BAB III : Metodologi penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, subjeck penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup

3. Bagian Akhir Skripsi

a. Daftar Pustaka

b. Lampiran